

## Pengaruh Strategi *Index Card Match* terhadap Penguasaan *Mufrodlat* Bahasa Arab Siswa

Khoirun Nisa<sup>1</sup>, Lailatur Rohmah<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Indonesia

Email: nisapucuk@gmail.com<sup>1</sup>, rohmahlaila@gmail.com<sup>2</sup>

**Abstrak:** Dalam pembelajaran bahasa diperlukan sebuah metode dan strategi agar tercipta pembelajaran yang inovatif, kreatif serta menyenangkan, dalam pembelajaran mufrodlat siswa sangat sulit untuk menguasainya dikarenakan strategi kurang cocok yang digunakan selama ini, oleh karena itu peneliti menerapkan strategi index card match, dengan tujuan menjadikan siswa aktif, memberikan pengetahuan dan ketrampilan. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen one – group pretest dan posttest desaign, yakni dengan melakukan pretest dan posttest dapat dibandingkan skor sebelum treatment dan sesudah treatment. Adapun pengumpulan data diantaranya, Tes, dokumentasi, wawancara, observasi dan angket. Adapun hasil dalam penelitian ini dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* nya. *Pre-test* jumlah siswa 28 siswa, siswa yang mendapat nilai 70 berjumlah 4 siswa, siswa yang mendapat nilai 75 berjumlah 4 siswa, siswa yang mendapat nilai 80 berjumlah 18 siswa dan siswa yang mendapat nilai 90 berjumlah 2 siswa. Sedangkan nilai hasil *post-test* nya yaitu sebagai berikut : jumlah siswa berjumlah 28 siswa, siswa yang mendapat nilai 80 berjumlah 3 siswa, siswa yang mendapat nilai 85 berjumlah 4 siswa, siswa yang mendapat nilai 90 berjumlah 16 siswa, siswa yang mendapat nilai 95 berjumlah 1 siswa dan siswa yang mendapat nilai 100 berjumlah 4 siswa. dan dapat disimpulkan bahwasanya strategi index card match ada pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan *mufrodlat* bahasa Arab siswa.

**Kata Kunci** : : *Strategi; Index Card Match; Mufrodlat.*

**Abstract:** In language learning, a method and strategy is needed to create innovative, creative and fun learning, in mufrodlat learning students are very difficult to master because the strategy is not suitable so far, therefore researchers apply index card match strategy, with the aim of making students active, provide knowledge and skills. The method used in this paper is a quantitative method with an experimental approach of one-group pretest and posttest design, namely by conducting pretest and posttest scores can be compared before and after treatment. The data collection includes, tests, documentation, interviews, observations and questionnaires. The results in this study were seen from the results of the pre-test and post-test. The pre-test number of students was 28 students, students who got a score of 70 were 4 students, students who got a score of 75 were 4 students, students who got a score of 80 were 18 students and students who got a score of 90 were 2 students. While the value of the post-test results are as follows: the number of students totaling 28 students, students who got a score of 80 totaled 3 students, students who got a score of 85 totaled 4 students, students who got a score of 90 totaled 16 students, students who got a score of 95 amounted to 1 student and students who got a score of 100 totaled 4 students. and it can be concluded

that the index card match strategy has a significant effect on students' Arabic mastery of mufrodats.

**Keywords :** *Strategy; Index Card Matches; Vocabulary*

## Pendahuluan

Ada berbagai banyak model pengajaran yang digunakan guru ketika pembelajaran diantaranya pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Berlangsungnya model pengajaran tersebut tidak terlepas dengan lingkungan sekitar. Didalam pembelajaran terdapat 4 dinding kelas yakni guru, siswa, materi dan model atau metode pembelajaran. Mereka saling berkaitan satu sama lain. Pembelajaran disini pada dasarnya berusaha untuk memperkuat stimulus dan respon anak didik sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan tidak menjadi hal yang membosankan bagi siswa. Model pembelajaran disini sebagai penunjang bagi guru untuk menyampaikan materi kepada siswa yang bertujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Didalam pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan terdapat strategi *Index Card Match* yang mempunyai tujuan menjadikan siswa aktif sejak awal, memberikan pengetahuan, keterampilan dan sifat secara aktif dan menjadikan pelajaran yang diberikan tidak terlupakan. Disini strategi yang diajarkan adalah guna untuk mengulang materi pembelajaran dengan kondisi yang menyenangkan. Mengulang kembali materi yang diajarkan serta mencari pengetahuan dan kemampuan mereka dengan mencari kartu pasangan. Serta dapat melatih siswa untuk bertanggung jawab kepada materi yang telah didapatkannya dengan cara yang menyenangkan.

*Index Card Match* merupakan suatu metode pembelajaran dengan cara siswa mendapat sepotong kartu yang berisi soal dan siswa tersebut mencari kartu lain yang berisi jawaban yang sesuai dengan soal yang diperolehnya. Metode ini dimulai dari siswa mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sebelum batas waktu yang ditentukan oleh guru. Salah satu keunggulan model ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.<sup>1</sup>

Permasalahan pembelajaran bahasa Arab yang sering muncul adalah rendahnya hasil belajar dan minat belajar siswa serta kurang aktifnya siswa dikelas. Karena bahasa Arab tidak menggema dalam lingkungan sehari-hari dan belum diterapkannya sistem pembelajaran yang menarik minat siswa serta dapat meningkatkan penguasaan *mufrodats* pada pembelajaran bahasa Arab siswa. Hal tersebut akan mempengaruhi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Sehingga pembelajaran bahasa Arab dianggap sebagai pelajaran yang sulit dipelajari.

Dengan hal itu, strategi *Index card Match* sangatlah diperlukan untuk menunjang kadar kebutuhan pembelajaran. Maka dari itu perlu adanya pembelajaran bahasa yang menyenangkan yang akan membuat siswa merasa tertarik dan pelajaran pun tidak merasa bosan dan monoton

Didalam pembelajaran bahasa Arab, penguasaan mufrodats sangatlah penting dalam aspek manapun. Maka menggunakan strategi *Index Card Match* untuk menggugah semangat mereka dan merubah mindset mereka akan mata pelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut perlu dilakukan perubahan dalam proses pembelajaran bahasa Arab

---

<sup>1</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nusamedia, 2006). 34

khususnya dalam hal penguasaan *mufrodat* bahasa Arab pada siswa dengan tujuan agar siswa mendapat aksi reaksi dalam pembelajaran. Bukan hanya mendapat teori tetapi juga praktek, mereka dapat menjawab soal dari setiap pertanyaan. Model pembelajaran yang mendorong keaktifan, kemandirian, dan tanggung jawab diri sendiri dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah dengan strategi *Index Card Match*. Dengan menggunakan strategi tersebut, diharapkan ada peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada penguasaan *mufrodat* bahasa Arab.

## Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menekankan pada analisis data yang berupa angka (*numerikal*) yang mana penelitian tersebut diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian *inferensial* yaitu untuk pengujian hipotesis. Dan menyandarkan hasil kesimpulan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan menggunakan metode kuantitatif akan diperoleh perbedaan kelompok yang signifikansi atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>2</sup>

Metode penelitian kuantitatif bisa juga diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, metode ini digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. Teknik pada pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, untuk pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.<sup>3</sup>

Kemudian pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya yaitu banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran pada data tersebut, serta tampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman kesimpulan penelitian akan lebih baik, apabila disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, dan atau tampilan lain. Selain data yang berupa angka dalam metode penelitian kuantitatif, ada juga data berupa informasi kualitatif.<sup>4</sup>

Sedangkan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimental. Penelitian eksperimental yang lebih jelas dikemukakan oleh Gay. Gay mengatakan bahwa metode penelitian eksperimental merupakan metode penelitian satu satunya yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan *kasual* (sebab akibat).<sup>5</sup> Metode eksperimen dapat juga diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis penelitian ini menggunakan *pre eksperimen*. adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*, yakni dengan melakukan *Pre-test* dan *posttest*. dapat dibandingkan skor sebelum *treatment* dengan sesudah *treatment*.

Adapun Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda benda alam lainnya.<sup>6</sup>

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 5.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2013), 8.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010), 27.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, 8

<sup>6</sup> Emzir, *Metode penelitian pendidikan*, 97 (dalam skripsi dewi mu'awanah STAIRA 2014)

Dalam hal ini, populasi yang diambil oleh peneliti adalah seluruh peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Lamongan tahun pelajaran 2021- 2022, yang berjumlah 217 siswa.

Sedangkan Sampel adalah jumlah sebagian obyek atau hanya perwakilan dari beberapa jumlah populasi yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan *purpose sampling* yang bertujuan mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.<sup>7</sup>

Dalam populasi, objek penelitian berskala besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti seluruhnya secara langsung, karena adanya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti hanya dapat menggunakan beberapa sampel yang terdapat dari populasi tersebut. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-B Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Lamongan, yang berjumlah 28 siswa.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah penelitian sebagai berikut :

#### 1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan tes prestasi atau *assessment test* dimana tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.

Tes prestasi diberikan kepada siswa kelas VIII-B Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Lamongan. Tes prestasi ini digunakan pada instrumen untuk mengumpulkan data primer dan mengukur kemampuan siswa terhadap penguasaan *mufrodat* dan sesudah siswa diberikan *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan strategi *Index Card Match*. Dalam hal ini peneliti akan mengadakan tes berupa *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk uraian, dengan penjabaran sebagai berikut:

##### a. Pre-test

*Pretest* ini diberikan sebelum *treatment* atau perlakuan pembelajaran menggunakan strategi *Index Card Match* untuk mengetahui seberapa besar penguasaan *mufrodat* bahasa Arab siswa.

##### b. Post-test

*Post test* diberikan setelah *treatment* atau perlakuan pembelajaran menggunakan strategi *Index Card Match* terhadap penguasaan *mufrodat* bahasa Arab siswa.

#### 2. Angket

Angket dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu angket tertutup, angket terbuka, dan angket tertutup-terbuka. Angket tertutup adalah suatu angket yang meminta responden untuk memberikan jawaban yang paling sesuai dari beberapa alternatif jawaban yang tersedia. Dalam angket tertutup ini responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban selain alternatif yang tersedia. Kebalikan dari angket ini adalah angket terbuka. Dalam angket terbuka ini, responden secara bebas

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 183

<sup>8</sup>*Ibid.*, 193.

diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya sesuai dengan yang dipertanyakan, baik dari segi substansinya maupun redaksi kalimatnya. Sementara itu, angket tertutup-terbuka merupakan angket yang di samping meminta responden memilih salahsatu alternatif jawaban yang ada, dia juga diberi kesempatan untuk memberikan jawaban lain di luar jawaban yang tersedia.

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model angket tertutup, yakni berupa sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan data tentang respon siswa terhadap penguasaan *mufrodat* bahasa Arab siswa.

### 3. Observasi

Dalam konteks penelitian pengembangan dalam pembelajaran bahasa Arab, pedoman observasi lazimnya digunakan untuk mengumpulkan data tentang kondisi objektif kelas, baik dari sisi siswa, guru, aktivitas belajar-mengajar, maupun keberadaan peralatan, sumber belajar, dan proses pembelajaran bahasa Arab di kelas.<sup>9</sup>

Dengan metode observasi ini, peneliti bermaksud untuk mendapatkan informasi yang sesungguhnya tentang keadaan di lapangan, yang dilakukan ketika proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match*

### 4. Interview

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Dalam hal ini peneliti melakukan metode wawancara secara lisan pada saat penelitian kepada responden yaitu guru bahasa Arab.

### 5. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dan analisis dokumen dilakukan dalam rangka memperoleh informasi tentang hasil belajar siswa, maupun dokumen-dokumen lain yang relevan.<sup>10</sup> Di dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Dengan metode dokumentasi ini, untuk mendiskripsikan gambaran umum tentang objek penelitian.

Proses analisis merupakan usaha untuk menemukan jawaban atau pertanyaan perihal rumusan-rumusan dan hal-hal yang kita peroleh dalam proyek penelitian. Untuk menemukan jawaban suatu penyelesaian akhir dari hipotesa yang penulis ajukan berdasarkan beberapa literature, maka data yang dikumpulkan, disajikan, kemudian dianalisa dengan memakai teknik analisa yang sesuai dengan bentuk data tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif, maka dalam menganalisis data-data dengan menggunakan analisis data penelitian eksperimen dengan menggunakan uji T.

---

<sup>9</sup> Ainin, *Metodologi Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab*, 119.

<sup>10</sup> *Ibid*, 121

## Temuan Data dan Diskusi

Banyak strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab, disini peneliti memberikan strategi *Index Card Match* dimana strategi ini mengulas materi yang telah diajarkan guru yang dapat mempengaruhi penguasaan *mufrodat* siswa kelas VIII, siswa sangat semangat dan ada peningkatan dalam penguasaan *mufrodat*. Dalam penerapan strategi *Index Card Match* ini, mereka sangat aktif, semangat dan antusias ketika penjelasan strategi *Index Card Match* karena mereka semua ikut andil dalam pembelajaran serta ketika penerapannya mereka sangat senang dan menikmati pelajaran bahasa Arab. Mereka sudah mulai mencintai pelajaran bahasa Arab sehingga ada peningkatan dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab.

*Index Card Match* adalah strategi mencari kartu pasangan dimana masing-masing siswa mencari pasangan mereka sendiri-sendiri. Lebih menariknya adalah peneliti memberikan soal dan jawaban yang disesuaikan dengan jumlah siswa laki-laki dan perempuan sehingga siswa akan berpasangan seperti pasangan laki-laki dan perempuan. Disitu siswa bersemangat dalam pembelajaran dan lebih mengena dalam penguasaan *mufrodat*.

Untuk mengetahui hasil analisis data dari hasil tes dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan cara *pra-eksperimen* satu kelompok. Didalam desain ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum *eksperimen* dan sesudah *eksperimen*. Observasi yang dilakukan sebelum *eksperimen* disebut *pre-tes* dan observasi yang dilakukan setelah eksperimen disebut *post-tes*.<sup>11</sup>

Ada pengaruh strategi *Index Card Match* dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* nya. *Pre-test* jumlah siswa kelas VIII : 28 siswa, siswa yang mendapat nilai 70 berjumlah 4 siswa, siswa yang mendapat nilai 75 berjumlah 4 siswa, siswa yang mendapat nilai 80 berjumlah 18 siswa dan siswa yang mendapat nilai 90 berjumlah 2 siswa. Sedangkan nilai hasil *post-test* nya yaitu sebagai berikut : jumlah siswa kelas VIII berjumlah 28 siswa, siswa yang mendapat nilai 80 berjumlah 3 siswa, siswa yang mendapat nilai 85 berjumlah 4 siswa, siswa yang mendapat nilai 90 berjumlah 16 siswa, siswa yang mendapat nilai 95 berjumlah 1 siswa dan siswa yang mendapat nilai 100 berjumlah 4 siswa. Dan dapat disimpulkan bahwasanya ada pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas VIII.

**Tabel**  
**Analisis Data**

NO	NAMA	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Gain (d)	<i>Xd</i>	$\frac{Xd^2}{n}$
1	Ach.Davin Hafiz M.	70	80	10	3	9
2	Achmad Erix Setiawan	75	80	5	-9	81
3	Ahmad Hafidz Pratama Ash Shiddiqie	80	85	5	-5	25
4	Ahmad Nabil Al Hasan	80	85	5	6	36
5	Ananda Rava Putra A.	80	90	10	3	9
6	Cindy Laura Aprilia	70	80	10	-2	4
7	Danish Akmal Hafiz	80	95	15	2	4
8	Husnan Bima S.	80	90	10	-1	1

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 124.

9	Kamilatus Sa'idah	80	90	10	6	36
10	Kartika Hidayati	80	90	10	-4	16
11	Kenada Aditya	80	90	10	6	36
12	Khusnul Safitri Ganda Sari	80	90	10	3	9
13	Lailatul Fitri	80	90	10	9	81
14	Linda Gahlu Lestari	80	100	20	-4	16
15	M. Yulian Suhartono	70	90	20	6	36
16	Maulana Fadil Alfiansyah	90	100	10	-1	1
17	Moh. Gayuh Alif Ilham Y	75	100	15	4	16
18	Muhammad Iqbal Maulana	80	90	10	4	16
19	Nadzwa Naillatun Naviliyah	75	90	15	3	9
20	Nailal Muna	80	90	10	-4	16
21	Nailatul Zahro Atsurayya	80	90	10	3	9
22	Novi Ilma Mufidah	80	90	10	-5	25
23	Nurillah Syifani	70	85	15	-7	49
24	Rifdatul Maghfiroh	80	90	10	-4	16
25	Ririn Mutiara Tri Annisa	80	90	10	11	121
26	Rizka Aulia Rahma	80	100	20	-6	36
27	Sabriah Citra Maharsetya	90	90	0	-12	144
28	Saskia Mega Putri Oktafiani	75	85	15	6	36
<b>N= 28</b>	<b>Total</b>	2210	2515	$\sum d =$ 310	11	$\sum d^2 =$ 757,449

Berdasarkan tabel diatas, dengan melihat perbandingan antara *pre-test* dengan *post-test* maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan *mufrodah* ketika diterapkannya strategi *Index Card Match*. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan strategi *index card match* terhadap penguasaan *mufrodah* bahasa Arab Siswa.

## Kesimpulan

Maka hasil analisis dari penghitungan nilai pretest dan posttest, Posttest lebih tinggi dari pada pretest. Sehingga, Hipotesis Kerja ( $H_a$ ) diterima dan Hipotesis Nihil ( $H_o$ ) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan strategi *Index Card Match* terhadap penguasaan *mufrodah* bahasa Arab siswa.

## Daftar Kepustakaan

- Bisri Musthofa & Abdul Hamid, Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab, UIN-MALIKI Press 2011
- Efendy, Ahmad Fuad, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Misykat Malang, 2012.
- Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusamedia, 2006.
- Musthofa, Saiful, Strategi pembelajaran bahasa Arab Inovatif, Malang, 2011
- Rosyidi, Abdul wahab, Median pembelajaran Bahasa Arab, UIN-Malang Press, 2009.

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: alfabeta, 2013.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010.